

Nama: Achmad Kholil
Tugas 1: GIS Fundamnetal

Latar Belakang

Dewasa kini, peminat transportasi umum semakin meningkat seiring berjalananya waktu. Hal inilah yang membuat Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan ekspansi rute bus TransJatim hingga ke Kabupaten Bangkalan. TransJatim tidak hanya menyediakan alat transportasi dengan berbagai rute, harga yang terjangkau membuat TransJatim banyak diminati. TransJatim tidak hanya memudahkan warga Bangkalan untuk bepergian di daerah Bangkalan, namun juga bermanfaat sebagai penghubung antara Kabupaten Bangkalan dan Kota Surabaya di pulau Jawa dengan memanfaatkan jalur di jembatan Suramadu.

Dalam konteks analisis keterjangkauan spasial, layanan TransJatim masih menunjukkan keterbatasan jangkauan wilayah, terkhusus ke wilayah kecamatan Kamal. Secara spasial, Kecamatan Kamal menjadi wilayah yang penting untuk dianalisis karena memiliki sebaran pusat kegiatan. Beberapa di antaranya adalah kampus terbesar di Madura, yakni Universitas Trunojoyo Madura. Berdekatan dengannya, terdapat beberapa sekolah menengah yang hanya dipisahkan jalan lokal saja. Tak hanya itu, Kamal memiliki pelabuhan Ujung yang saat ini berfokus pada pengoperasian kapal Ferry “Jokotole“ sebagai transportasi penyeberangan dari Kecamatan Kamal ke Kota Surabaya.

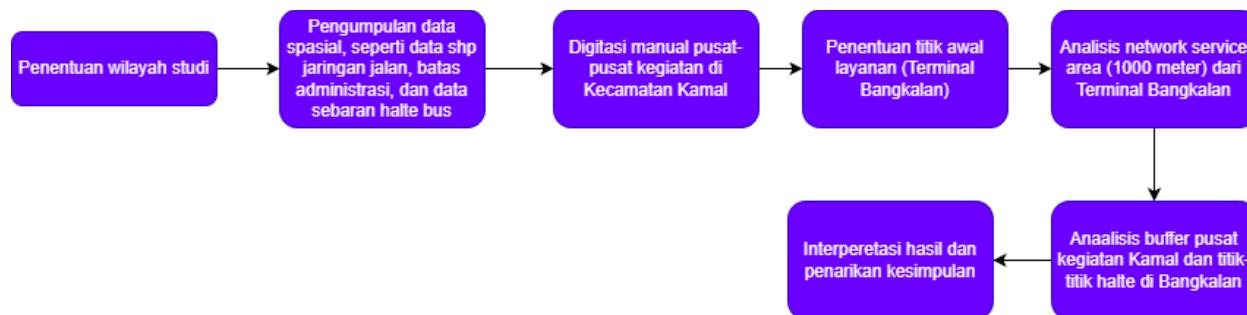
Rumusan masalah

1. Bagaimana keterjangkauan layanan transportasi umum dari Terminal Bangkalan terhadap Kecamatan Kamal berdasarkan jaringan jalan?
2. Apakah pusat-pusat kegiatan di Kecamatan Kamal sudah terjangkau layanan transportasi umum moda bus TransJatim?

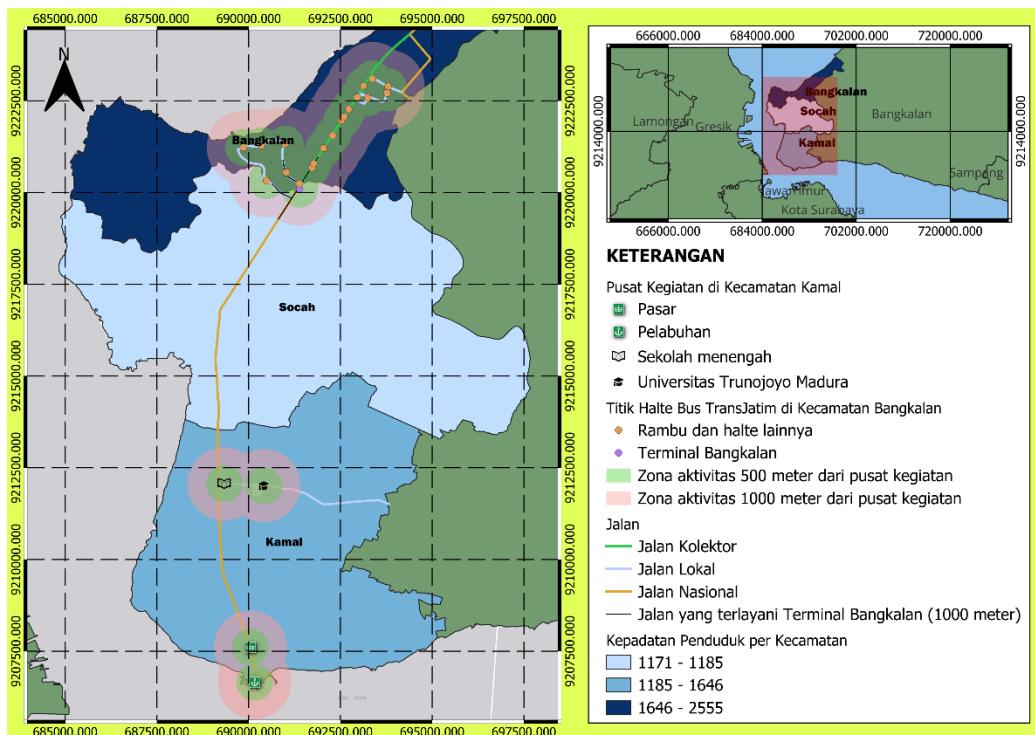
Tujuan

1. Menganalisis keterjangkauan layanan transportasi umum TransJatim dari Terminal Bangkalan berdasarkan jaringan jalan menggunakan *network analysis*.
2. Mengidentifikasi jenis dan sebaran pusat kegiatan di Kecamatan Kamal yang berada di luar jangkauan layanan transportasi umum.

Alur Penggerjaan



Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Peta Hasil Analisis Service Area dan Buffer Layanan Bus TransJatim di Kabupaten Bangkalan Bagian Barat

Hasil analisis service area dengan jarak 1000 meter menunjukkan jaringan jalan yang terlayani oleh bus TransJatim dari titik Terminal Bangkalan. Dengan analisis jaringan jalan tersebut, dapat ditemukan bahwa Terminal Bangkalan berdasarkan batasan analisis 1000 meter, bisa menjangkau sebagian kecil wilayah kecamatan Socah karena tersambung jalan utama antara Bangkalan dan Socah. Berbeda dengan Kamal yang memiliki jarak yang lebih jauh, namun perlu dijadikan pertimbangan karena potensi yang dimiliki kecamatan Kamal dilihat dari sebaran pusat kegiatan dan jumlah penduduknya yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan Socah.

Analisis ini juga menggunakan buffer keterjangkauan sejauh 500 meter dan 1000 meter pada halte-halte di Kecamatan Bangkalan dan titik-titik pusat kegiatan di Kecamatan Kamal. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana halte tersebut menjangkau penduduk di wilayah sekitarnya dengan berjalan kaki.

Analisis buffer pada pusat-pusat kegiatan di Kecamatan Kamal digunakan untuk mengidentifikasi potensi kebutuhan layanan transportasi umum, bukan untuk menggambarkan layanan yang sudah ada. Ketidakterjangkauan pusat kegiatan tersebut oleh buffer layanan halte dan terminal menunjukkan adanya kesenjangan pelayanan transportasi umum di Kamal. Temuan ini memperkuat hasil analisis jaringan jalan bahwa layanan TransJatim belum sepenuhnya melayani wilayah Kamal yang memiliki pusat-pusat aktivitas yang berpotensi menghasilkan pergerakan masyarakat. Oleh karena itu, hasil analisis ini dapat dipandang sebagai analisis awal keterjangkauan layanan transportasi umum di wilayah studi.